



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 6 Tahun 2021 Halaman 6110 - 6119

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



LKPD Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Sri Rahayu^{1✉}, Iskandar Ladamay², Farida Nur Kumala³, Romia Hari Susanti⁴, Nurul Ulfatin⁵

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail: srisk@unikama.ac.id¹, ladamay@unikama.ac.id², faridankumala@unikama.ac.id³,
romi@unikama.ac.id⁴, nurul.ulfatin.fip@um.ac.id⁵

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media belajar LKPD Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS) untuk Siswa Kelas Rendah yaitu siswa kelas 3 Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah ADDIE perpanjangan dari *Anlyasis-Design-Develop-Implement-Evaluate*. Sampel yang digunakan dalam penelitaian ini adalah 10 orang siswa kelas III Sekolah Dasar. Hasil penilaian E-LKPD dalam kemenarikan media, dikategorikan sangat baik dengan persentase 83,34%.rata-rata 4,16. Sedangkah hasil evaluasi ahli materi tentang kedalaman materi dalam E-LKPD dikategorikan sangat baik dengan persentase 93,82% rata-rata 4,69. Hasil respon siswa sebagai pengguna E-LKPD dinilai baik dengan persentase 79,61% dan rata-rata 3,98. Serangkaian komentar pengguna dalam kuesioner menunjukkan bahwa penampilan E-LKPD menarik, membangkitkan minat belajar dan membuat siswa lebih memahami materi. Kebaruan penelitian ini adalah dihasilkannya LKPD dalam bentuk elektronik sehingga dapat diakses secara fleksibel, menarik, dan bervariasi. Selain itu soal-soal latihan yang disajikan dalam E-LKPD ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa karena berbasis *High Order Thinking Skill* (HOTS).

Kata Kunci: E-LKPD, Tematik, HOTS

Abstract

The purpose of this study was to develop learning media for Electronic LKPD Thematic Learning Based on High Order Thinking Skills (HOTS) for Low-Grade Students, namely Grade 3 Elementary School students. The method used in this research is the development of this ADDIE extension of the Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate. The sample used in this research is 10 elementary school third-grade students. The results of the E-LKPD assessment in media attractiveness are categorized as very good with a percentage of 83.34%. The average is 4.16. While the evaluation results of material experts regarding the depth of material in the E-LKPD are categorized as very good with a percentage of 93.82% with an average of 4.69. The results of student responses as E-LKPD users were considered good with a percentage of 79.61% and an average of 3.98. A series of user comments in the questionnaire showed that the appearance of the E-LKPD was attractive, aroused interest in learning, and made students understand the material better.

Keywords: E-LKPD, Thematic, HOTS.

Copyright (c) 2021 Sri Rahayu, Iskandar Ladamay, Farida Nur Kumala, Romia Hari Susanti, Nurul Ulfatin

✉ Corresponding author :

Email : srisk@unikama.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1791>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 5 No 6 Tahun 2021
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Salah satu cara mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik terpadu adalah dengan mengemas materi pembelajaran dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan alat instruksional yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan informasi yang dirancang untuk membimbing peserta didik dalam memahami ide-ide yang kompleks (Choo *et al.*, 2011). LKPD sebagai salah satu bahan ajar berperan penting dalam memberikan penugasan yang relevan dengan materi yang diajarkan kepada siswa, sehingga belajar akan lebih mudah jika disertai dengan sumber belajar berupa LKPD (Prastowo, 2013).

Namun hasil pengamatan di SD Negeri 03 Malang yang dilakukan oleh peneliti, ditemui berbagai masalah dalam penggunaan bahan ajar LKPD. Penggunaan LKPD tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu guru dalam menyusun LKPD. Ternyata mayoritas guru selama ini hanya berpegang pada buku paket dan modul yang disediakan oleh sekolah. Sehingga proses pembelajaran di sekolah hanya memanfaatkan buku pelajaran dan buku referensi lainnya untuk mendukung proses belajar mengajar. Keberadaan buku pelajaran cetak kerap kali memiliki sedikit peminat terutama di kalangan siswa sebab dianggap terlalu monoton (Ricu Sidiq & Najuah, 2020). LKPD yang digunakan selama ini kurang menarik, kurang efektif dan dianggap belum maksimal yang menyebabkan siswa kurang termotivasi menggunakan LKPD.

Selain itu, soal-soal yang disajikan dalam buku pelajaran tersebut tidak berbasis kurang memfasilitasi berfikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skills* (HOTS). Keterampilan HOTS hanya diterapkan pada lingkup yang kecil. Masalah lain bagi siswa adalah sulit bagi siswa untuk memahami soal cerita. LKPD yang digunakan oleh guru selama ini tidak mampu meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa atau masih memfasilitasi tingkat berfikir rendah (*Low Order Thinking Skill*). Sehingga pengembangan bahan ajar LKPD yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skill* sangat diperlukan. Hal ini didukung oleh pendapat Darmawan and Wahyudin (2018) yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) merupakan kemampuan yang harus ada dalam diri setiap peserta didik. Begitu juga Hartik, Utaminingsih & Madjdi (2021) yang menyatakan bahwa guru harus mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi. LKPD anak perlu menstimulasi kemampuan *high order thinking* (Anggreani, 2021).

Dalam implementasi Kurikulum 2013 menuntut siswa memiliki kecapakan berpikir tingkat tinggi. Keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah proses yang tidak hanya mengingat, menghafal, dan mengembalikan informasi yang diketahui. Kemampuan berpikir di tingkat yang lebih tinggi terdiri dari keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif di ranah kognitif dalam kaitannya dengan Taksonomi Bloom C4-C6, yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan (Hamdu, 2019). Keterampilan berpikir siswa tingkat tinggi dapat ditingkatkan dan dilatih. Salah satu cara mengimplementasikan keterampilan berpikir tingkat tinggi di kelas yaitu dengan mengemas materi pembelajaran dalam bentuk Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

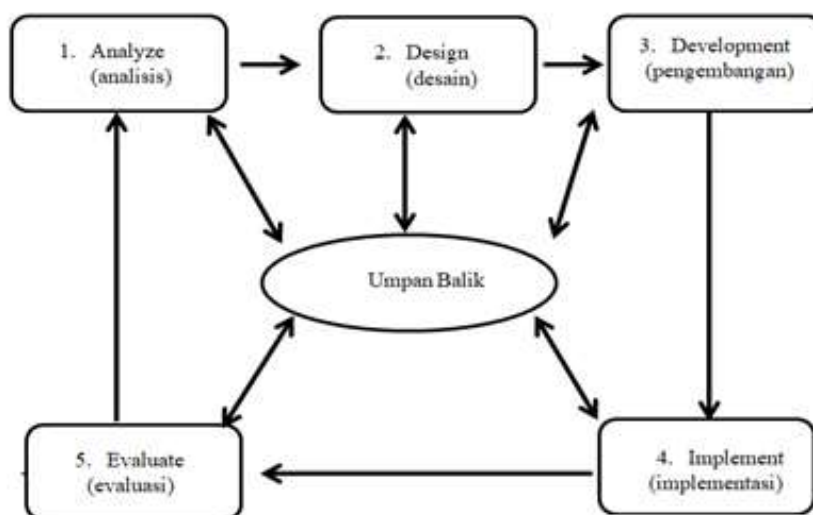
Pengembangan bahan ajar LKPD yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa (HOTS) memainkan peran penting bagi guru (Baloian *et al.*, 2014). Hal ini dikarenakan soal-soal berbasis HOTS yang disajikan dalam E-LKPD mampu merangsang peserta didik untuk menginterpretasikan dan menganalisa suatu informasi. Selain itu penggunaan LKPD elektronik dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan lebih fleksibel. Pengembangan bahan ajar berbasis IT memiliki kelebihan yaitu lebih menarik, bervariasi dan membuat siswa tidak akan merasa jenuh atau bosan (Bambang, 2013). Sehingga guru juga perlu melakukan pengembangan bahan ajar yang memanfaatkan teknologi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas tujuan penelitian ini adalah melakukan pengembangan bahan ajar Elektronik LKPD Pembelajaran Tematik Berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS) untuk Siswa Kelas III Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran ke-4 SDN 03 Malang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dan keunggulannya yaitu siswa SD yang dalam tahap operasional konkret dengan menggunakan

Elektronik LKPD dapat lebih mudah memahami dikarenakan materi maupun latihan soal dikemas menjadi lebih konkret. Dengan Elektronik LKPD materi maupun latihan soal lebih konkret karena Elektronik LKPD dapat berfungsi sebagai multimedia interaktif. Dengan Elektronik LKPD siswa tidak lagi merasa jenuh karena belajar dan mengerjakan latihan soal menjadi lebih menyenangkan. Keunggulan lain dengan Elektronik LKPD kegiatan siswa tidak monoton karena siswa dilatih berpikir tingkat tinggi yang akan merangsang siswa tersebut untuk menginterpretasi, menganalisa informasi yang diperolehnya yang pada akhirnya siswa akan mampu memecahkan masalah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE perpanjangan dari *Anlayisis-Design-Develop-Implement-Evaluate*. Model ADDIE adalah model proses yang sederhana dan mudah menghasilkan media pembelajaran dan bahan ajar dalam waktu singkat dan berkelanjutan (Hasyim, 2016). Model ADDIE adalah model penelitian yang sistematis dan interaktif diatur berdasarkan langkah demi langkah.



Gambar 1. Tahap-Tahap Metode Pengembangan ADDIE

Adapun tahap-tahap penelitian pengembangan E-LKPD adalah Pertama melakukan analisis data di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara di sekolah. Kedua mendesain atau pembuatan draf awal E-LKPD. Ketiga yaitu tahap pengembangan dengan cara mengumpulkan materi, soal, gambar ilustrasi, video dan audio kemudian dikembangkan menjadi E-LKPD dan validasi ahli. Setelah memperoleh hasil validasi oleh validator, maka peneliti melakukan revisi I sebelum dilakukan uji coba kepada siswa. Keempat, tahap penerapan ini dilakukan secara berulang, bahan ajar ini diterapkan untuk siswa kelas 3 Sekolah Dasar, uji coba 1 dilakukan untuk melihat kualitas soal dan revisi II. Kemudian dilakukan uji coba II. Dari hasil uji coba II dilakukan revisi III. Dan tahap terakhir diperoleh E-LKPD berbasis HOTS untuk Kelas III Tema 8 Praja Muda Karana Subtema 3 Aku Suka Berpetualang Pembelajaran ke 4.

Untuk menentukan keberhasilan penelitian, peneliti menyusun indikator kinerja penelitian yang berguna untuk mengukur tingkat keberhasilan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perbaikan produk E-LKPD yang telah dikembangkan adalah melalui uji validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan praktisi. Berikut adalah kisi-kisi instrumen validasi oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan praktisi.

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

Nomor	Indikator
	Kelayakan Konten
1.	Teknik Presentasi
2.	Dukungan Presentasi
3.	Presentasi Pembelajaran
4.	Kelengkapan Presentasi
	Kelayakan Materi
5.	Kompatibilitas Bahan dengan KD Dikembangkan
6.	Akurasi Bahan
7.	Pembaruan Materi
	Kelayakan Bahasa
8.	Komutatif

Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media

Nomor	Indikator
1.	Bahasa
2.	Presentasi
3.	Pengaruh Media terhadap Strategi Pembelajaran
4.	Tampilan penuh

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Nomor	Indikator
1.	Presentasi
2.	Kemudahan Bahasa
3.	Standar Bahasa

Tabel 4
Kisi-Kisi Instrumen Validasi Praktisi

Nomor	Indikator
1.	Kesesuaian Judul dengan Isi E-LKPD
2.	Bahasa
3.	Media
4.	Motivasi Belajar

Tabel 5
Kriteria Penilaian Akhir

Persentase Prestasi	Keterangan
3,26 – 4,00	Sangat Valid
2,51 – 3,25	Valid
1,76 – 2,50	Kurang Valid
1,01 – 1,75	Tidak valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah bahan ajar Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Pembelajaran Tematik Berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS) menggunakan *software Kvisoft Flip Book Maker*. Pengembangan e-modul berbasis *flip book maker* layak digunakan sebagai bahan ajar (Widiana and Rosy, 2021). *Kvisoft Flip Book Maker* adalah perangkat lunak untuk pembuatan e-book, e-katalog, e-broker,

6114 LKPD Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar – Sri Rahayu, Iskandar Ladamay, Farida Nur Kumala, Romia Hari Susanti, Nurul Ulfatin
 DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1791>

dan presentasi-e yang mudah. Proses pembuatan E-LKPD menggunakan *software Kvisoft Flip Book Maker* disajikan pada Gambar berikut. Hasil pengembangan bahan ajar E-LKPD Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) menggunakan *software Kvisoft Flip Book Maker* adalah sebagai berikut.

Tabel 6
Proses pembuatan E-LKPD menggunakan *software Kvisoft Flip Book Maker*

No.	Deskripsi	Gambar
1.	Tampilan awal <i>Kvisoft Flip Book Maker</i>	

Gambar 2. Tampilan Awal *Kvisoft*

2. Sampul
 Sampul E-LKPD berupa Gambar yang digunakan adalah anak pramuka karena gambar disesuaikan dengan tema yang telah di ambil yaitu Tema 8 Prajamuda Karana atau Pramuka
 Di tengah-tengah terdapat judul dari E-LKPD judul berasal dari tema yang diambil. Bagian kiri dan kanan terdapat keterangan Kelas, Tema, Subtema dan Pembelajaran yang diambil



Gambar 3. Gambar Cover E-LKPD

3. Halaman awal berisi tentang prakata dan daftar isi



Gambar 4. Gambar Tampilan Awal E-LKPD

No.	Deskripsi	Gambar
4.	Halaman Isi memuat materi, ringkasan materi dan soal-soal latihan/evaluasi berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> (HOTS)	

Gambar 5. Gambar Tampilan Isi E-LKPD

Hasil pengembangan produk bahan ajar E-LKPD Pembelajaran Tematik Berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS) menggunakan *software Kvisoft Flip Book Maker* kemudian dilakukan validasi untuk menentukan dan mengevaluasi kinerja dan kelayakan E-LKPD yang dikembangkan. Validasi E-LKPD dilakukan oleh empat validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Pakar media menilai aspek didaktik, konstruktif dan teknis E-LKPD sebagai media pembelajaran. Validasi data oleh para ahli media dicapai dengan menyediakan E-LKPD bersama-sama dengan alat penilaian. Pakar media kemudian memberikan evaluasi, saran dan komentar tentang E-LKPD dengan mengisi kuesioner yang disediakan.

Berdasarkan hasil evaluasi oleh para ahli media, E-LKPD termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 83,34%. Oleh karena itu data menunjukkan bahwa validasi E-LKPD oleh para ahli media secara keseluruhan sangat baik. Rata-rata tertinggi dengan nilai 4,5 yang ditemukan pada indikator memiliki kelebihan, tujuan, dan identitas dalam aspek desain.

Sementara para ahli materi menilai konten/presentasi dan bahasa E-LKPD. Data untuk validasi ahli materi diperoleh dengan menggunakan penyediaan E-LKPD bersama dengan alat penilaian. Kemudian ahli materi penyediaan evaluasi, saran dan komentar tentang E-LKPD dengan dilengkapi kuesioner yang disediakan.

Berdasarkan hasil evaluasi ahli materi, E-LKPD termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 93,82%. Oleh karena itu data menunjukkan bahwa validasi E-LKPD oleh para ahli materi secara keseluruhan sangat baik. Rata-rata tertinggi dengan nilai 5 terletak pada indikator kelengkapan materi dan penyajian materi dalam hal konten/materi, indikator sistematis dalam hal penyajian serta indikator untuk kejelasan kalimat, kesesuaian dengan aturan Bahasa Indonesia dan struktur kalimat dalam kaitannya dengan Bahasa Indonesia. Sedangkan rata-rata terendah ditemukan dengan nilai 4,33 dalam penilaian indikator pembelajaran dalam hal konten / materi.

Berdasarkan hasil ulasan pengguna, E-LKPD termasuk dalam kategori baik dengan persentase 79,61%. Jadi tunjukkan datanya bahwa peringkat keseluruhan dari E-LKPD oleh pengguna adalah baik. Rata-rata tertinggi dengan nilai 4,3 hasil dari indikator untuk kelengkapan materi pada aspek materi dan presentasi. Ini karena materi dalam E-LKPD sudah lengkap dan sesuai dengan kompetensi dan standar kompetensi dasar. Sedangkan rata-rata terendah adalah pada nilai 3,58 indikator keakuratan penggunaan video dari sudut pandang teknis. Itu karena suara dalam E-LKPD dapat didengar dengan kurang jelas.

Pengembangan LKPD konvensional menjadi LKPD berbasis elektronik sangat membantu guru, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Siswa akan lebih aktif akibat diberikan penjelasan materi dengan model pembelajaran yang dilengkapi dengan audio visual (Pratiwi and Aslam, 2021). Pernyataan ini didukung oleh penelitian Titis (2021) yang menyatakan bahwa kelebihan produk bahan ajar berbasis elektronik dapat diakses dimanapun, kapanpun, mudah digunakan, dapat meningkatkan minat baca siswa dan terdapat

banyak ilustrasi yang dapat menarik perhatian siswa. Bahan ajar elektronik bermuatan multimedia (teks, gambar dan video) ini dapat memotivasi siswa dalam belajar, karena multimedia yang dikembangkan dalam bahan ajar ini dapat menarik perhatian siswa untuk belajar (Riwu, Laksana and Dhiu, 2019). Nurmiyanti, Bakri & Budi (2015) juga menyatakan bahwa modul pembelajaran elektronik memiliki sifat-sifat seperti mudah digunakan, adaptif dan konsisten. Salah satu alat yang dapat mengkonversi file PDF ke dalam wujud digital *book* yaitu *software kvisoft flip book maker*. Melalui perangkat ini file buku konvensional dapat dikonversikan dalam bentuk digital sehingga lebih memikat perhatian siswa bagaikan sepatutnya membuka sebuah buku. Namun menurut Titis, tidak menutup kemungkinan bahan ajar elektronik juga memiliki kekurangan yaitu tidak dapat dibuka jika tidak ada jaringan internet dan listrik, siswa yang tidak memiliki *smartphone* dan memiliki jaringan internet lemah tidak akan dapat mengakses bahan ajar ini (Titis, 2021).

Penggunaan Elektronik LKPD Pembelajaran Tematik Berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS) menggunakan *software Kvisoft Flip Book Maker* ini dianggap perlu untuk mendukung model pembelajaran kontekstual serta sebagai solusi guru dalam melatih siswa agar lebih mandiri, aktif dan mampu berpikir kritis sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat (Subekti and Suparman, 2019). Keterampilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai macam latihan-latihan soal berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa (Graser, Bastiaenen and van Hedel, 2019). Sehingga untuk mendukung model pembelajaran *problem based learning* guru membutuhkan model pembelajaran dan bahan ajar yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir secara kreatif (Umriani and Suparman, 2019). Begitu pula dengan hasil penelitian Bli Riyadi yang menyatakan bahwa hasil pengembangan Elektronik LKPD berbasis inkuiri efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir HOTS siswa (Riyadi, Ertikanto and Suyatna, 2018).

Materi yang tersaji dalam produk E-LKPD ini telah disesuaikan dengan Kurikulum 2013, yaitu dilengkapi dengan kecakapan berfikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skills* (HOTS). HOTS merupakan kemampuan berfikir yang mengujikan pada tingkat yang lebih tinggi, dalam artian tidak hanya mengujikan pada aspek ingatan atau hafalan saja, namun menguji sampai pada aspek analisis, sintesis, dan evaluasi. Maksud dari pemikiran yang lebih tinggi tingkatannya tersebut adalah pemikiran yang lebih dari sekedar pengulangan fakta-fakta. HOTS atau kemampuan berfikir tingkat tinggi dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu membuat keputusan, pemecahan masalah, berfikir kreatif, dan berfikir kritis. Pada penelitian ini, HOTS atau kemampuan berfikir tingkat tinggi lebih difokuskan ke dalam kelompok berfikir kritis atau *critical thinking*. Model pembelajaran *blended learning* berbasis *flipped learning* sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berfikir HOTS (Sari, Siregar & Lubis, 2021). Ciri-ciri pembelajaran HOTS yaitu mengembangkan pertanyaan dari kemampuan C4-C6 yang diambil dari Taksonomi Bloom, agar siswa dapat berfikir lebih kreatif dan lebih berkembang dalam pembelajaran. Keterampilan berfikir tingkat tinggi yang ditemukan dalam Taksonomi Bloom dapat digunakan dalam penilaian pembelajaran tematik. Dengan diterapkannya HOTS dalam penilaian pembelajaran tematik, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan pada topik tertentu, berhubungan dengan banyak mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan bagian pendekatan pembelajaran holistik (Sasmita and Harjono, 2021). Melalui pembelajaran tematik akan mendorong siswa untuk aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu berpusat pada siswa, hanya dipimpin oleh guru, sedangkan kegiatan menuntut siswa untuk aktif belajar (Amris and Desyandri, 2021). Siswa dapat memahami konsep yang sedang dipelajari melalui pengalaman nyata. Karakteristik pembelajaran tematik adalah berpusat pada siswa, siswa dihadapkan dengan sesuatu yang konkret, fokus pembelajaran membahas masalah yang paling erat kaitannya dengan kehidupan siswa, presentasi konsep dari berbagai bidang studi, fleksibel, hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, prinsip belajar sambil bermain dan bersenang-senang. Hal ini didukung oleh Fadhilaturrahmi, Ananda & Yolanda (2021) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik mampu memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dalam

- 6117 *LKPD Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar – Sri Rahayu, Iskandar Ladamay, Farida Nur Kumala, Romia Hari Susanti, Nurul Ulfatin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1791>

rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar siswa, sehingga apa yang dipelajari oleh siswa akan lebih bermakna, lebih mudah diingat dan lebih mudah dipahami.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dan keunggulan produk E-LKPD yaitu siswa SD yang dalam tahap operasional konkret dengan menggunakan E-LKPD dapat lebih mudah memahami dikarenakan materi maupun latihan soal dikemas menjadi lebih konkret. E-LKPD berbasis elektronik ini membuat siswa tidak lagi merasa jenuh dalam belajar karena belajar dan mengerjakan latihan soal menjadi lebih menyenangkan. Kegiatan siswa tidak lagi monoton karena siswa dilatih berpikir tingkat tinggi (HOTS) sehingga dapat memberikan rangsangan kepada siswa dalam menginterpretasi, menganalisa informasi yang diperolehnya. Sehingga pada akhirnya siswa akan mampu memecahkan masalah dan meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi yang dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan:

1. Proses pengembangan multimedia E-LKPD berbasis HOTS dapat disimpulkan dalam beberapa fase, yaitu identifikasi potensi dan masalah, analisis kebutuhan (teknik, tujuan dan Konten) dan akuisisi data, desain (konten dan tampilan), implementasi (pembuatan, tampilan, video, pertanyaan interaktif dan penggabungan file PDF), validasi (ahli media dan material), revisi, tes (pengguna), revisi akhir dan produk akhir E -LKPD dengan fitur peta konsep, konten, soal evaluasi dan teka-teki silang yang dapat diselesaikan oleh siswa, latihan masalah interaktif dan materi ulasan video. 2. Hasil analisis kelayakan multimedia E-LKPD berbasis HOTS, yaitu: a. Peringkat pakar media, multimedia E-LKPD dalam kaitannya dengan media, dikategorikan sangat baik dengan persentase 83,34%.rata-rata 4,16. b. Evaluasi ahli materi, multimedia E-LKPD berkenaan dengan materi dikategorikan sangat baik dengan persentase 93,82% rata-rata 4,69. c. Respon siswa sebagai pengguna multimedia e-LKPD dinilai baik dengan persentase 79,61% dan rata-rata 3,98. Serangkaian komentar pengguna dalam kuesioner menunjukkan bahwa penampilan E-LKPD menarik, membangkitkan minat belajar dan membuat siswa lebih memahami materi. Secara keseluruhan, multimedia E-LKPD dikategorikan sangat baik dengan persentase 86,19% dan rata-rata 4,31.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah mendanai hibah penelitian ini dengan skema PEKERTI (Penelitian Kolaborasi Perguruan Tinggi). Terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu kami menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amris, F. K. and Desyandri (2021) ‘Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5(4), pp. 2171–2180. Available at: <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1347>.
- Anggreani, C. (2021) ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) bermuatan Budaya Lokal untuk Anak Usia Dini’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), pp. 3500–3508.
- Baloian, N. *et al.* (2014) ‘Monitoring Student Activities with a Querying System Over Electronic Worksheets’, *CYTED-RITOS International Workshop on Groupwre*, pp. 38–52.
- Bambang, E. (2013) *Rancang Bangun E-Learning Perpaduan Meaningful Mathematics dengan Uji Pseudo Mathematics pada Pembelajaran Pecahan Tingkat SD dengan Efektivitas Zona Valsiner*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Choo, S. S. Y. *et al.* (2011) ‘Effect of Worksheet Scaffolds on Student Learning in Problem-Based Learning’,

- 6118 *LKPD Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar – Sri Rahayu, Iskandar Ladamay, Farida Nur Kumala, Romia Hari Susanti, Nurul Ulfatin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1791>
- Advances in Health Sciences Education*, 16(4), pp. 517–528. doi: 10.1007/s10459-011-9288-1.
- Darmawan, D. and Wahyudin, D. (2018) *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadhilaturrahmi, Ananda, R. and Yolanda, S. (2021) ‘Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Life Skill dengan Menggunakan Model Project Based Learning di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5(5), pp. 3431–3444.
- Graser, J. V., Bastiaenen, C. H. G. and van Hedel, H. J. A. (2019) ‘The Role of the Practice Order: A Systematic Review About Contextual Interference in Children’, *PLoS ONE*, 14(1), pp. 1–25.
doi: 10.1371/journal.pone.0209979.
- Hamdu, G. (2019) ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Hots Berdasarkan Taksonomi Bloom Di Sekolah Dasar’, *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), pp. 45–58.
- Hartik, S., Utaminingsih, S. and Madjdi, A. H. (2021) ‘A Need Assessment of Integrated Science Teaching Material Based Higher Order Thinking Skills (HOTS)’, *Journal of Physics: Conference Series*, 1823(1), pp. 1–7. doi: 10.1088/1742-6596/1823/1/012078.
- Hasyim, A. (2016) *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Nurmiyanti, F., Bakri, F. and Budi, E. (2015) ‘Pengembangan Modul Elektronik Fisika dengan Strategi PDEODE pada Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas untuk Siswa kelas XI SMA Instructional Technology for Smart Learning View project E-Learning View project’, in *Prosiding Simposium Nasional Inovasi Dan Pembelajaran Sains*, p. 337. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/324861362>.
- Prastowo, A. (2013) *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, N. and Aslam (2021) ‘Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol*, 3(6), pp. 3697–3703.
- Ricu Sidiq and Najuah (2020) ‘Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar’, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), pp. 1–14. doi: 10.21009/jps.091.01.
- Riwu, I. U., Laksana, D. N. L. and Dhiu, K. D. (2019) ‘Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Ngada’, *Journal of Education Technology*, 2(2), p. 56. doi: 10.23887/jet.v2i2.16182.
- Riyadi, B., Ertikanto, C. and Suyatna, A. (2018) ‘The Analysis and Design of Guided Inquiry E-Worskheet Based to Develop High Order Thinking Skills’, *International Journal Research - Granthaalayah*, 6(7), pp. 223–233. doi: 10.5281/zenodo.1336682.
- Sari, S. P., Siregar, E. F. S. and Lubis, B. S. (2021) ‘Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Berbasis Model Flipped Learning untuk Meningkatkan 6C for HOTS Mahasiswa PGSD UMSU’, *Jurnal Basicedu*, 5(5), pp. 3460–3471.
- Sasmita, R. S. and Harjono, N. (2021) ‘Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Posing dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5(5), pp. 3472–3481.
- Subekti, M. A. S. and Suparman (2019) ‘Analisis kebutuhan E-LKPD untuk menstimulus kemampuan berpikir kritis dengan model pembelajaran discovery learning’, *Proceedings of the Steem 2019*, 1(1), pp. 185–192. Available at: <http://seminar.uad.ac.id/index.php/STEEEM/article/view/2870>.
- Titus, W. K. K. F. (2021) ‘Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Tematik untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5(4), pp. 2156–2163. Available at: <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1256>.
- Umriani, F. and Suparman (2019) ‘Analisis Kebutuhan E-LKPD Penunjang Model Pembelajaran PBL’, in *Prosiding Sendika*, pp. 653–657.

6119 *LKPD Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar – Sri Rahayu, Iskandar Ladamay, Farida Nur Kumala, Romia Hari Susanti, Nurul Ulfatin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1791>

Widiana, F. H. and Rosy, B. (2021) ‘Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran’, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), pp. 3728–3739. Available at: <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1265>.